

Nomor Surat	0038/CORSEC/MDIA/VIII/2026
Nama Perusahaan	PT Intermedia Capital Tbk.
Kode Emiten	MDIA
Lampiran	0
Perihal	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa

Permintaan Penjelasan Bursa

1. Agar Perseroan menjelaskan kondisi dan kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa.

Penjelasan:

Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir disampaikan ke Bursa adalah laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 141,7 miliar, laba usaha sebesar Rp14,3 miliar, dan perbaikan yang signifikan pada rugi netto menjadi Rp8,3 miliar, dibandingkan rugi netto sebesar Rp58,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan rugi netto tersebut terutama didukung oleh penurunan beban lain-lain netto dari Rp90,3 miliar menjadi Rp22,6 miliar, termasuk penurunan rugi selisih kurs dari Rp48,2 miliar menjadi Rp8,8 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, per 31 Maret 2026 Perseroan mencatat total aset sebesar Rp3,13 triliun dan ekuitas positif sebesar Rp935,5 miliar. Pada periode yang sama, total liabilitas Perseroan menurun sebesar Rp199,5 miliar atau 8,3%, dari Rp2,39 triliun per 31 Desember 2025 menjadi Rp2,19 triliun per 31 Maret 2026.

Perseroan terus mencermati kondisi industri periklanan televisi yang masih menantang dan terus berupaya menjaga kinerja program maupun operasional melalui optimalisasi konten programming serta efisiensi biaya.

2. Apakah setelah periode Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa, terdapat perolehan kontrak atau sumber pendapatan baru yang signifikan oleh Perseroan, atau transaksi lainnya yang bersifat material, yang belum diungkapkan oleh Perseroan? Jika iya, agar dielaborasi.

Penjelasan:

Setelah periode Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa tidak terdapat perolehan kontrak atau sumber pendapatan baru yang signifikan oleh Perseroan ataupun transaksi lainnya yang bersifat material yang belum diungkapkan oleh Perseroan.

3. Sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan, agar dijelaskan:
 - a. Perkembangan terkini atas kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.
 - b. Rencana strategis Perseroan selama tahun 2026, meliputi perkembangan bisnis eksisting dan rencana pengembangan bisnis baru (jika ada).

Penjelasan:

- a. Perkembangan terkini kegiatan bisnis Perseroan

Penyiaran TV FTA Perseroan melalui ANTV sampai dengan saat ini tetap menjadi penggerak utama kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan, dengan positioning pada konten hiburan keluarga yang menasar terutama pemirsa wanita, ibu rumah tangga, dan keluarga. Selama periode berjalan, Perseroan terus memperkuat daya tarik portofolio program melalui sejumlah tayangan unggulan, termasuk serial asing India yang telah memiliki basis pemirsa yang kuat, serta film-film klasik Indonesia yang tetap memiliki daya tarik bagi audiens lintas generasi dan dapat dihadirkan secara efisien dari sisi biaya pengadaan konten. Portofolio program dikelola secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi tayangan dan karakteristik audiens, sehingga Perseroan dapat mempertahankan loyalitas pemirsa sekaligus membuka ruang untuk memperluas jangkauan audiens melalui variasi konten yang relevan dan berkualitas. Di sisi operasional, penguatan fondasi usaha dan tata kelola juga terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat daya saing, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, termasuk melalui revitalisasi Master Control Room (MCR) dan optimalisasi penggunaan transponder untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan kualitas operasional penyiaran.

Pengembangan lini digital berjalan secara paralel melalui sinergi dalam grup usaha VIVA. Konten-konten unggulan TV FTA dimanfaatkan dan didistribusikan kembali melalui berbagai platform digital, termasuk YouTube, Facebook, dan Instagram, sehingga memperluas jangkauan konten Perseroan serta mengoptimalkan pemanfaatan aset konten yang telah dimiliki. Langkah ini juga memperkuat kehadiran Perseroan di berbagai kanal distribusi dan memberikan peluang untuk menjangkau segmen audiens yang semakin beragam, termasuk audiens digital-native.

b . Penguatan portofolio konten menjadi salah satu agenda utama Perseroan dalam memperkuat daya saing serta mendorong pertumbuhan bisnis TV FTA pada tahun 2026. Selain melanjutkan serial India yang telah menjadi salah satu tayangan unggulan ANTV, Perseroan akan memperluas pilihan hiburan melalui serial lokal yang memiliki daya tarik kuat bagi penonton pada jam prime time sekaligus membuka peluang pengembangan revenue non-loose spot. Portofolio tersebut akan dilengkapi dengan serial asing berkualitas dari berbagai pasar yang selama ini belum banyak dieksplorasi (untapped market), sehingga memberikan ruang bagi ANTV untuk menghadirkan pilihan konten yang semakin beragam dan menarik. ANTV juga akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu channel pilihan untuk menikmati film Indonesia pilihan, dengan memanfaatkan daya tarik konten tersebut bagi audiens lintas generasi. Kehadiran program-program tersebut akan didukung dengan kegiatan off-air yang relevan sebagai bagian dari upaya meningkatkan engagement dengan audiens sekaligus memperkuat brand awareness ANTV.

Pengembangan ekosistem digital dan distribusi multiplatform juga akan terus diperkuat sebagai bagian dari strategi memperluas jangkauan dan membangun koneksi dengan basis audiens yang lebih luas, termasuk segmen digital-native. Pemanfaatan konten melalui berbagai platform membuka peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan lifecycle konten, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan potensi nilai komersial dari setiap konten yang dimiliki. Seluruh inisiatif tersebut akan dilaksanakan dengan tetap mengedepankan efisiensi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh rantai operasional, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka Panjang.

4. Bagaimana perkembangan saat ini atas faktor-faktor makroekonomi maupun industri Perseroan yang dapat mempengaruhi prospek usaha Perseroan kedepannya?

Penjelasan:

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap kuat dan positif pada 2026 memberikan landasan yang mendukung aktivitas konsumsi dan dunia usaha, termasuk pasar periklanan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9-5,7%, yang antara lain ditopang oleh

permintaan domestik. Kondisi ini diharapkan turut mendukung aktivitas belanja iklan, khususnya dari sektor-sektor konsumsi, teknologi, dan layanan digital yang tetap aktif memanfaatkan media untuk membangun jangkauan dan engagement dengan konsumen. Dalam konteks yang lebih luas, PwC melalui Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029 memproyeksikan industri hiburan dan media Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 8,4% selama periode 2025-2029, sekitar dua kali proyeksi pertumbuhan industri secara global sebesar 4,2%. Hal ini mencerminkan masih besarnya potensi pertumbuhan industri media dan hiburan Indonesia, terutama seiring meningkatnya konsumsi digital dan belanja iklan.

Di tengah perkembangan tersebut, televisi Free-To-Air (FTA) tetap memiliki posisi penting sebagai medium dengan kemampuan menjangkau audiens secara luas, termasuk lintas kelompok usia dan wilayah. Kekuatan televisi dalam membangun mass awareness semakin dilengkapi oleh platform digital yang memungkinkan pengiklan menjangkau audiens secara lebih tersegmentasi dan interaktif. Pola konsumsi media yang semakin multiplatform membuka peluang bagi televisi dan digital untuk berperan secara komplementer dalam strategi komunikasi dan pemasaran pengiklan. Dengan demikian, televisi tetap memiliki peran yang relevan dan strategis dalam ekosistem media yang semakin terintegrasi.

Perkembangan industri tersebut memberikan peluang bagi stasiun TV FTA Perseroan, ANTV, untuk terus mengoptimalkan potensi bisnis melalui strategi konten yang terarah dan optimalisasi programming. Penguatan portofolio program diharapkan dapat semakin menjaga daya tarik ANTV bagi pemirsa sekaligus membuka peluang untuk menjangkau segmen audiens yang lebih luas. Pemanfaatan data untuk memahami preferensi audiens secara lebih akurat akan mendukung pengambilan keputusan programming dan pengelolaan portofolio konten yang semakin relevan serta memiliki potensi komersial yang baik. Pada sisi monetisasi, Perseroan juga akan terus mengembangkan sumber pendapatan melalui iklan konvensional, digital advertising, branded content, serta kolaborasi dengan kreator dan mitra strategis lainnya. Dengan penguatan strategi konten, pemanfaatan teknologi, serta sinergi antara platform penyiaran dan digital, ANTV memiliki peluang untuk mengoptimalkan kinerja dan memperkuat posisi kompetitifnya di industri media.

5. Bagaimana kondisi persaingan usaha Perseroan saat ini? Apakah terdapat pergeseran pangsa pasar yang signifikan?

Penjelasan:

Persaingan di industri televisi FTA Indonesia semakin dinamis seiring dengan semakin beragamnya pilihan konten dan karakteristik audiens yang menjadi sasaran masing-masing stasiun televisi. Dalam kondisi tersebut, ANTV memiliki positioning yang jelas pada segmen hiburan keluarga, terutama dengan basis pemirsa wanita, ibu rumah tangga, dan keluarga. Positioning tersebut memberikan landasan bagi ANTV untuk terus membangun loyalitas pemirsa dan membedakan penawaran kontennya di tengah persaingan industri yang semakin beragam. Konsistensi dalam menghadirkan konten yang sesuai dengan preferensi pemirsa turut memperkuat engagement ANTV dengan audiens sekaligus menjaga daya tariknya bagi pengiklan.

Di Tengah persaingan dan fragmentasi audiens yang semakin tinggi, peluang pergeseran audience share antarstasiun televisi tetap menjadi bagian dari dinamika industri. Bagi ANTV, kondisi tersebut sekaligus membuka peluang untuk memperkuat audience share melalui pengembangan portofolio konten dan strategi programming yang semakin sesuai dengan karakteristik pemirsanya. Dengan jangkauan audiens yang luas, televisi FTA tetap menjadi salah satu medium yang efektif bagi pengiklan untuk membangun awareness dan menjangkau konsumen secara massal, termasuk di luar Jakarta, yang merupakan salah satu pasar dengan kekuatan audiens ANTV. Posisi ini memberikan nilai tambah bagi ANTV dalam menawarkan jangkauan yang lebih luas kepada pengiklan, khususnya

bagi produk dan merek yang menyasar konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Ke depan, penguatan konten yang relevan dengan karakteristik pemirsa serta pengelolaan programming yang tepat diharapkan dapat memperkuat audience share ANTV sekaligus membuka peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan pendapatan iklan.

6. Apakah saat ini terdapat kejadian perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Anak Usaha Perseroan dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berdampak material, yang belum diungkapkan oleh Perseroan? Jika ada, agar dielaborasi.

Penjelasan:

Pada saat ini tidak terdapat kejadian perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Anak Usaha Perseroan dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berdampak material yang belum diungkapkan oleh Perseroan

7. Bagaimana analisa manajemen Perseroan terkait dengan penyebab dari pergerakan harga saham Perseroan?

Penjelasan:

Perseroan memandang bahwa pergerakan harga saham merupakan refleksi dari beragam faktor yang berkembang di pasar, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, perubahan harga saham tidak selalu bergerak sejalan dengan kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada periode berjalan. Kenaikan harga saham, antara lain, dapat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran, tingkat likuiditas saham, serta sentimen dan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan dan industri media.

Selain dinamika pasar tersebut, ekspektasi investor terhadap perkembangan usaha Perseroan ke depan juga dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham. Prospek penguatan posisi Perseroan dalam industri media, optimalisasi aset, peningkatan efisiensi, serta berbagai langkah strategis yang dijalankan Perseroan menjadi bagian dari faktor yang dapat membentuk persepsi investor terhadap prospek usaha Perseroan. Ekspektasi tersebut pada akhirnya dapat tercermin dalam dinamika perdagangan dan pergerakan harga saham Perseroan.

8. Apakah terdapat informasi material di media massa yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, serta belum pernah dilaporkan kepada Bursa atau sudah pernah dilaporkan namun tidak secara lengkap, atau informasi material di media massa tersebut tidak benar? Jika ada, maka agar diklarifikasi dan dielaborasi.

Penjelasan:

Sepanjang pengetahuan kami, tidak terdapat informasi material di media massa yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, atau yang belum pernah dilaporkan kepada Bursa, atau sudah pernah dilaporkan namun tidak secara lengkap, atau informasi material di media massa tersebut tidak benar.

9. Apakah terdapat informasi atau fakta material lainnya yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, namun belum pernah diungkapkan Perseroan? Jika ada, agar diungkapkan dan dielaborasi.

Penjelasan:

Sampai dengan saat ini, tidak terdapat informasi atau fakta material lainnya yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal yang belum pernah diungkapkan Perseroan

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Intermedia Capital Tbk.

Andrew Santoni Hutasoit

Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.

The Convergence Indonesia Lantai 27 Jl.H.R. Rasuna said, Karet Kuningan,

Telepon : (+6221) 29912182, Fax : (6221) 29941789, www.imc.co.id

Nama Pengirim	Andrew Santoni Hutasoit
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Waktu	17-08-2026 18:25

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Intermedia Capital Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Intermedia Capital Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	0038/CORSEC/MDIA/VIII/2026
Issuer Name	PT Intermedia Capital Tbk.
Issuer Code	MDIA
Attachment	0
Subject	Explanation for Request for Explanation Of Indonesia Stock Exchange

Request for Explanation from the Exchange

1. Agar Perseroan menjelaskan kondisi dan kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa.

Penjelasan:

Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir disampaikan ke Bursa adalah laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 141,7 miliar, laba usaha sebesar Rp14,3 miliar, dan perbaikan yang signifikan pada rugi netto menjadi Rp8,3 miliar, dibandingkan rugi netto sebesar Rp58,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan rugi netto tersebut terutama didukung oleh penurunan beban lain-lain netto dari Rp90,3 miliar menjadi Rp22,6 miliar, termasuk penurunan rugi selisih kurs dari Rp48,2 miliar menjadi Rp8,8 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, per 31 Maret 2026 Perseroan mencatat total aset sebesar Rp3,13 triliun dan ekuitas positif sebesar Rp935,5 miliar. Pada periode yang sama, total liabilitas Perseroan menurun sebesar Rp199,5 miliar atau 8,3%, dari Rp2,39 triliun per 31 Desember 2025 menjadi Rp2,19 triliun per 31 Maret 2026.

Perseroan terus mencermati kondisi industri periklanan televisi yang masih menantang dan terus berupaya menjaga kinerja program maupun operasional melalui optimalisasi konten programming serta efisiensi biaya.

2. Apakah setelah periode Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa, terdapat perolehan kontrak atau sumber pendapatan baru yang signifikan oleh Perseroan, atau transaksi lainnya yang bersifat material, yang belum diungkapkan oleh Perseroan? Jika iya, agar dielaborasi.

Penjelasan:

Setelah periode Laporan Keuangan Perseroan terkini yang terakhir kali disampaikan ke Bursa tidak terdapat perolehan kontrak atau sumber pendapatan baru yang signifikan oleh Perseroan ataupun transaksi lainnya yang bersifat material yang belum diungkapkan oleh Perseroan.

3. Sehubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan, agar dijelaskan:
 - a. Perkembangan terkini atas kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.
 - b. Rencana strategis Perseroan selama tahun 2026, meliputi perkembangan bisnis eksisting dan rencana pengembangan bisnis baru (jika ada).

Penjelasan:

- a. Perkembangan terkini kegiatan bisnis Perseroan

Penyiaran TV FTA Perseroan melalui ANTV sampai dengan saat ini tetap menjadi penggerak utama kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan, dengan positioning pada konten hiburan keluarga yang menasar terutama pemirsa wanita, ibu rumah tangga, dan keluarga. Selama periode berjalan, Perseroan terus memperkuat daya tarik portofolio program melalui sejumlah tayangan unggulan, termasuk serial asing India yang telah memiliki basis pemirsa yang kuat, serta film-film klasik Indonesia yang tetap memiliki daya tarik bagi audiens lintas generasi dan dapat dihadirkan secara efisien dari sisi biaya pengadaan konten. Portofolio program dikelola secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi tayangan dan karakteristik audiens, sehingga Perseroan dapat mempertahankan loyalitas pemirsa sekaligus membuka ruang untuk memperluas jangkauan audiens melalui variasi konten yang relevan dan berkualitas. Di sisi operasional, penguatan fondasi usaha dan tata kelola juga terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat daya saing, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, termasuk melalui revitalisasi Master Control Room (MCR) dan optimalisasi penggunaan transponder untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan kualitas operasional penyiaran.

Pengembangan lini digital berjalan secara paralel melalui sinergi dalam grup usaha VIVA. Konten-konten unggulan TV FTA dimanfaatkan dan didistribusikan kembali melalui berbagai platform digital, termasuk YouTube, Facebook, dan Instagram, sehingga memperluas jangkauan konten Perseroan serta mengoptimalkan pemanfaatan aset konten yang telah dimiliki. Langkah ini juga memperkuat kehadiran Perseroan di berbagai kanal distribusi dan memberikan peluang untuk menjangkau segmen audiens yang semakin beragam, termasuk audiens digital-native.

b . Penguatan portofolio konten menjadi salah satu agenda utama Perseroan dalam memperkuat daya saing serta mendorong pertumbuhan bisnis TV FTA pada tahun 2026. Selain melanjutkan serial India yang telah menjadi salah satu tayangan unggulan ANTV, Perseroan akan memperluas pilihan hiburan melalui serial lokal yang memiliki daya tarik kuat bagi penonton pada jam prime time sekaligus membuka peluang pengembangan revenue non-loose spot. Portofolio tersebut akan dilengkapi dengan serial asing berkualitas dari berbagai pasar yang selama ini belum banyak dieksplorasi (untapped market), sehingga memberikan ruang bagi ANTV untuk menghadirkan pilihan konten yang semakin beragam dan menarik. ANTV juga akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu channel pilihan untuk menikmati film Indonesia pilihan, dengan memanfaatkan daya tarik konten tersebut bagi audiens lintas generasi. Kehadiran program-program tersebut akan didukung dengan kegiatan off-air yang relevan sebagai bagian dari upaya meningkatkan engagement dengan audiens sekaligus memperkuat brand awareness ANTV.

Pengembangan ekosistem digital dan distribusi multiplatform juga akan terus diperkuat sebagai bagian dari strategi memperluas jangkauan dan membangun koneksi dengan basis audiens yang lebih luas, termasuk segmen digital-native. Pemanfaatan konten melalui berbagai platform membuka peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan lifecycle konten, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan potensi nilai komersial dari setiap konten yang dimiliki. Seluruh inisiatif tersebut akan dilaksanakan dengan tetap mengedepankan efisiensi dan perbaikan berkelanjutan di seluruh rantai operasional, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan yang sehat dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka Panjang.

4. Bagaimana perkembangan saat ini atas faktor-faktor makroekonomi maupun industri Perseroan yang dapat mempengaruhi prospek usaha Perseroan kedepannya?

Penjelasan:

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap kuat dan positif pada 2026 memberikan landasan yang mendukung aktivitas konsumsi dan dunia usaha, termasuk pasar periklanan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9-5,7%, yang antara lain ditopang oleh

permintaan domestik. Kondisi ini diharapkan turut mendukung aktivitas belanja iklan, khususnya dari sektor-sektor konsumsi, teknologi, dan layanan digital yang tetap aktif memanfaatkan media untuk membangun jangkauan dan engagement dengan konsumen. Dalam konteks yang lebih luas, PwC melalui Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029 memproyeksikan industri hiburan dan media Indonesia tumbuh dengan CAGR sebesar 8,4% selama periode 2025-2029, sekitar dua kali proyeksi pertumbuhan industri secara global sebesar 4,2%. Hal ini mencerminkan masih besarnya potensi pertumbuhan industri media dan hiburan Indonesia, terutama seiring meningkatnya konsumsi digital dan belanja iklan.

Di tengah perkembangan tersebut, televisi Free-To-Air (FTA) tetap memiliki posisi penting sebagai medium dengan kemampuan menjangkau audiens secara luas, termasuk lintas kelompok usia dan wilayah. Kekuatan televisi dalam membangun mass awareness semakin dilengkapi oleh platform digital yang memungkinkan pengiklan menjangkau audiens secara lebih tersegmentasi dan interaktif. Pola konsumsi media yang semakin multiplatform membuka peluang bagi televisi dan digital untuk berperan secara komplementer dalam strategi komunikasi dan pemasaran pengiklan. Dengan demikian, televisi tetap memiliki peran yang relevan dan strategis dalam ekosistem media yang semakin terintegrasi.

Perkembangan industri tersebut memberikan peluang bagi stasiun TV FTA Perseroan, ANTV, untuk terus mengoptimalkan potensi bisnis melalui strategi konten yang terarah dan optimalisasi programming. Penguatan portofolio program diharapkan dapat semakin menjaga daya tarik ANTV bagi pemirsa sekaligus membuka peluang untuk menjangkau segmen audiens yang lebih luas. Pemanfaatan data untuk memahami preferensi audiens secara lebih akurat akan mendukung pengambilan keputusan programming dan pengelolaan portofolio konten yang semakin relevan serta memiliki potensi komersial yang baik. Pada sisi monetisasi, Perseroan juga akan terus mengembangkan sumber pendapatan melalui iklan konvensional, digital advertising, branded content, serta kolaborasi dengan kreator dan mitra strategis lainnya. Dengan penguatan strategi konten, pemanfaatan teknologi, serta sinergi antara platform penyiaran dan digital, ANTV memiliki peluang untuk mengoptimalkan kinerja dan memperkuat posisi kompetitifnya di industri media.

5. Bagaimana kondisi persaingan usaha Perseroan saat ini? Apakah terdapat pergeseran pangsa pasar yang signifikan?

Penjelasan:

Persaingan di industri televisi FTA Indonesia semakin dinamis seiring dengan semakin beragamnya pilihan konten dan karakteristik audiens yang menjadi sasaran masing-masing stasiun televisi. Dalam kondisi tersebut, ANTV memiliki positioning yang jelas pada segmen hiburan keluarga, terutama dengan basis pemirsa wanita, ibu rumah tangga, dan keluarga. Positioning tersebut memberikan landasan bagi ANTV untuk terus membangun loyalitas pemirsa dan membedakan penawaran kontennya di tengah persaingan industri yang semakin beragam. Konsistensi dalam menghadirkan konten yang sesuai dengan preferensi pemirsa turut memperkuat engagement ANTV dengan audiens sekaligus menjaga daya tariknya bagi pengiklan.

Di Tengah persaingan dan fragmentasi audiens yang semakin tinggi, peluang pergeseran audience share antarstasiun televisi tetap menjadi bagian dari dinamika industri. Bagi ANTV, kondisi tersebut sekaligus membuka peluang untuk memperkuat audience share melalui pengembangan portofolio konten dan strategi programming yang semakin sesuai dengan karakteristik pemirsanya. Dengan jangkauan audiens yang luas, televisi FTA tetap menjadi salah satu medium yang efektif bagi pengiklan untuk membangun awareness dan menjangkau konsumen secara massal, termasuk di luar Jakarta, yang merupakan salah satu pasar dengan kekuatan audiens ANTV. Posisi ini memberikan nilai tambah bagi ANTV dalam menawarkan jangkauan yang lebih luas kepada pengiklan, khususnya

bagi produk dan merek yang menyasar konsumen di berbagai wilayah Indonesia. Ke depan, penguatan konten yang relevan dengan karakteristik pemirsa serta pengelolaan programming yang tepat diharapkan dapat memperkuat audience share ANTV sekaligus membuka peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan pendapatan iklan.

6. Apakah saat ini terdapat kejadian perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Anak Usaha Perseroan dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berdampak material, yang belum diungkapkan oleh Perseroan? Jika ada, agar dielaborasi.

Penjelasan:

Pada saat ini tidak terdapat kejadian perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Anak Usaha Perseroan dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berdampak material yang belum diungkapkan oleh Perseroan

7. Bagaimana analisa manajemen Perseroan terkait dengan penyebab dari pergerakan harga saham Perseroan?

Penjelasan:

Perseroan memandang bahwa pergerakan harga saham merupakan refleksi dari beragam faktor yang berkembang di pasar, baik yang bersumber dari kondisi internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, perubahan harga saham tidak selalu bergerak sejalan dengan kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada periode berjalan. Kenaikan harga saham, antara lain, dapat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran, tingkat likuiditas saham, serta sentimen dan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan Perseroan dan industri media.

Selain dinamika pasar tersebut, ekspektasi investor terhadap perkembangan usaha Perseroan ke depan juga dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham. Prospek penguatan posisi Perseroan dalam industri media, optimalisasi aset, peningkatan efisiensi, serta berbagai langkah strategis yang dijalankan Perseroan menjadi bagian dari faktor yang dapat membentuk persepsi investor terhadap prospek usaha Perseroan. Ekspektasi tersebut pada akhirnya dapat tercermin dalam dinamika perdagangan dan pergerakan harga saham Perseroan.

8. Apakah terdapat informasi material di media massa yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, serta belum pernah dilaporkan kepada Bursa atau sudah pernah dilaporkan namun tidak secara lengkap, atau informasi material di media massa tersebut tidak benar? Jika ada, maka agar diklarifikasi dan dielaborasi.

Penjelasan:

Sepanjang pengetahuan kami, tidak terdapat informasi material di media massa yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, atau yang belum pernah dilaporkan kepada Bursa, atau sudah pernah dilaporkan namun tidak secara lengkap, atau informasi material di media massa tersebut tidak benar.

9. Apakah terdapat informasi atau fakta material lainnya yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, namun belum pernah diungkapkan Perseroan? Jika ada, agar diungkapkan dan dielaborasi.

Penjelasan:

Sampai dengan saat ini, tidak terdapat informasi atau fakta material lainnya yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal yang belum pernah diungkapkan Perseroan

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Intermedia Capital Tbk.

Andrew Santoni Hutasoit

Corporate Secretary

PT Intermedia Capital Tbk.

The Convergence Indonesia Lantai 27 Jl.H.R. Rasuna said, Karet Kuningan,

Phone : (+6221) 29912182, Fax : (6221) 29941789, www.imc.co.id

Sender Name	Andrew Santoni Hutasoit
Function	Corporate Secretary
Date and Time	17-08-2026 18:25

This is an official document of PT Intermedia Capital Tbk. that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Intermedia Capital Tbk. is fully responsible for the information contained within this document.